

## **PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP ANAK USIA DINI DI TK LELY KECAMATAN MEDAN TEMBUNG KOTA MEDAN**

**Adryo octova<sup>1</sup>, Marcelino R. Sijabat<sup>2</sup>, Wandu S. Tampubolon<sup>3</sup>, Chrystian Rambe<sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia  
Email: [adryooctova@gmail.com](mailto:adryooctova@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Adapun tujuan dari penulisan artikel ini adalah diharapkannya anak usia dini akan memiliki berbagai kecakapan yang dapat ia terapkan dalam menyongsong kehidupannya di masa yang akan datang. Jenis penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian berupa anak usia dini TK Lely. Pengumpulan informasi yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dan mengamati kegiatan di TK Lely. Penelitian ini dilaksanakan pada hari jumat tanggal 16 desember 2022 di TK Lely kelas B1 yang terletak di Kecamatan Medan tembung, Kota Medan. Hasil penelitian terdapat bahwa Masa usia dini merupakan masa yang sangat menentukan pembentukan kecakapan hidup seorang anak, sehingga diperlukan upaya untuk memotivasi, membimbing, mendidik dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan anak. Oleh karena itu, pada masa usia dini perlu dilakukan upaya pendidikan yang bersifat holistik atau keseluruhan. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di TK Lely diperoleh hasil bahwa di TK Lely menerapkan pendidikan kecakapan hidup yang memungkinkan anak menjadi pribadi yang bertanggung jawab, mandiri, dan mampu bersosialisasi dengan baik.

**Keywords:** *anak usia dini, pendidikan kecakapan, perkembangan anak*

### **PENDAHULUAN**

Anak merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa sebagai amanah yang harus dijaga semaksimal mungkin. Pemberdayaan bagi orang tua yang memikul tanggung jawab besar untuk merawat dan mendidik anaknya dengan penuh kasih sayang. Proses pertumbuhan dan perkembangan anak sangat cepat untuk kehidupan selanjutnya. Awal kehidupan anak merupakan saat yang paling tepat untuk memberikan dukungan dan stimulasi pendidikan agar anak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan hasil perkembangan yang diharapkan. Keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan seorang anak tergantung dari apa yang diajarkan oleh orang tuanya sejak dini. Oleh karena itu, diperlukan adanya pendidikan yang memberikan keterampilan intelektual, sosial dan personal untuk menunjang tumbuh kembang anak usia dini.

Tujuan pendidikan anak usia dini adalah memaksimalkan segala potensi yang dimilikinya, karena pada dasarnya manusia dilahirkan dengan berbagai kemungkinan dan oleh karena itu diperlukan pendidikan untuk mengembangkannya. Potensi tersebut dapat dikembangkan apabila menerima dorongan pedagogik yang tepat sesuai dengan kemampuan dan bakat anak. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini harus diperhatikan prinsip-prinsip praktis dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini mengacu pada kurikulum PAUD Pemmendikbud 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 paud menjelaskan bahwa salah satu prinsip pembelajaran anak usia dini adalah berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup. Karena semua potensi kecerdasan anak akan menjadi lebih berarti bila dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kecakapan hidup dini adalah pendidikan yang membekali kecakapan pribadi, kecakapan sosial, kecakapan intelektual, dan kecakapan profesional untuk hidup mandiri. Sangat penting untuk menerapkan empat komponen kompetensi sejak dini. Dengan berkembangnya kecakapan hidup pada anak usia

dini diharapkan anak tersebut mampu untuk bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Kita berharap melalui kecakapan hidup, anak mampu menjaga diri sendiri (*self help*), membangun citra diri (*self image*), meningkatkan kesadaran diri (*self awareness*), dan pada akhirnya mampu membantu orang lain.

Saat menerapkan praktik kecakapan hidup di kelas, metode yang berbeda harus digunakan sehingga anak dapat terlibat langsung dalam tindakan, pemikiran kritis, dan inisiatif. Kemudian juga membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, sehingga anak dapat mencapai semua kompetensi yang diharapkan. Tanda utama keberhasilan proses pendidikan tercermin dari perubahan perilaku anak yang positif. Oleh karena itu, sangat penting bahwa kecakapan hidup diajarkan di lembaga pendidikan anak usia dini. Melalui artikel ini diharapkan anak usia dini memiliki berbagai keterampilan untuk digunakan dalam menghadapi kehidupannya di masa depan.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian berupa anak usia dini TK Lely. Pengumpulan informasi yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dan mengamati kegiatan di TK Lely. Penelitian ini dilaksanakan pada hari jumat tanggal 16 desember 2022 di TK Lely kelas B1 yang terletak di Kecamatan Medan tembung, Kota Medan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di TK Lely diperoleh hasil bahwa di TK Lely menerapkan pendidikan kecakapan hidup yang memungkinkan anak menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, dan mampu bersosialisasi dengan baik. Adapun jenis kecakapan hidup yang dikembangkan di TK Lely adalah :

### **a. Kecakapan personal**

Kecakapan personal yang diajarkan di TK Lely yakni kecakapan yang berupa kemampuan mengenal kemampuan diri, berpikir rasional, dan penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan yang Maha Esa, anggota masyarakat, dan warga negara, serta menyadari dan mensyukuri kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, sekaligus menjadikannya sebagai modal dalam meningkatkan dirinya sebagai individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan. Terkait kecakapan personal di TK Lely kelas B 1 yakni memungkinkan anak untuk menjadi mandiri dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari misalnya menggunakan sepatu, menggunakan pakaian, menggosok gigi, dan membereskan alat permainan atau alat tulis sendiri. Sejalan dengan hasil jawaban dari bertanya kepada anak-anak secara langsung mereka menuturkan bahwa sudah bisa menggunakan sepatu sendiri, menggunakan pakaian sendiri, menggosok gigi, dan membereskan alat yang sudah digunakannya (alat permainan, alat tulis, maupun alat makan). Selain itu pula dalam kecakapan personal yang diterapkan di TK Lely yaitu mengenai penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan yang Maha Esa. Anak-anak di biasakan untuk membaca iqro terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, kemudian juga memberi agenda yang harus diisi oleh orang tua bahwa anaknya melakukan sholat 5 waktu dirumah dengan di dampingi oleh orang tua.

### **b. Kecakapan sosial atau kecakapan antar personal (*interpersonal skills*)**

Keterampilan sosial yang diajarkan di TK Lely merupakan keterampilan yang memberikan anak kemampuan untuk berkomunikasi secara empati dan bekerja sama. Sangat penting untuk menggunakan keterampilan sosial sejak usia muda, karena setiap orang tidak dapat hidup sendiri, tetapi bergantung pada kontak dengan orang lain. Keterampilan sosial yang terlihat di

TK Lely adalah kerja sama dan empati. Anak-anak bekerja sama untuk membersihkan peralatan bermain agar lebih cepat siap. Kemudian menunjukkan rasa empati terhadap kawan dimana ketika salah satu anak tidak membawa makanan, anak yang lain kemudian dengan antusias memberikan makanan yang harus mereka berikan kepada temannya yang tidak membawa makanan.

c. Kecakapan akademik

Kecakapan akademik yang diajarkan di TK Lely berupa kecakapan yang mengajarkan anak untuk mampu berpikir secara mandiri, kreatif dan mampu menyelesaikan masalahnya sendiri. Anak-anak di TK Lely diberikan banyak ruang untuk mengembangkan kreativitasnya dengan menyediakan mainan edukatif (APE) yang lengkap seperti *loose part*. Selain itu, anak dikenalkan dengan huruf dan angka dengan cara yang sederhana agar anak mudah memahaminya.

Jenis-jenis kecakapan hidup yang diterapkan oleh guru pada anak di TK Lely meliputi tiga jenis kecakapan yaitu kecakapan personal, kecakapan sosial atau kecakapan antar personal, dan kecakapan akademik. Dimana kecakapan hidup tersebut diajarkan pada anak melalui berbagai aktivitas dan media bermain lainnya. Adapun manfaat dari mengajarkan kecakapan hidup kepada anak adalah dengan memberikan kebebasan berekspresi pada anak-anak mereka akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam berkarya, menghargai pekerjaan dan mengembangkan etos kerja. Mereka bisa mengekspresikan diri melalui karya- karyanya mereka selain itu juga dapat menggambarkan rasa solidaritas terhadap sesama dengan peran-peran tertentu. Aktivitas yang banyak mengurus tenaga akan sangat baik bagi kelenturan dan kelenturan fisik mereka, mereka akan tumbuh dengan baik, sehat dan kuat. Permainan yang dirancang bagi anak-anak di Taman Kanak-Kanak mampu mengajarkan mereka bagaimana kesimpulan yang baik, belajar berkomitmen terhadap sesuatu.

## **KESIMPULAN**

Masa usia dini merupakan masa yang sangat menentukan pembentukan kecakapan hidup seorang anak, sehingga diperlukan upaya untuk memotivasi, membimbing, mendidik dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan anak. Oleh karena itu, pada masa usia dini perlu dilakukan upaya pendidikan yang bersifat holistik atau keseluruhan. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di TK Lely diperoleh hasil bahwa di TK Lely menerapkan pendidikan kecakapan hidup yang memungkinkan anak menjadi pribadi yang bertanggung jawab, mandiri, dan mampu bersosialisasi dengan baik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah- Nya penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Dan juga penulis berterimakasih kepada bapak Dr. Amir Supriadi, S. Pd., M. Pd selaku dosen pengampu mata kuliah pertumbuhan dan perkembangan belajar gerak yang telah memberikan kami kesempatan untuk mempublikasikan artikel yang berjudul “pendidikan kecakapan hidup anak usia dini di TK Lely kecamatan medan tembung, kota medan”. Akhir kata terimakasih kepada seluruh pembaca artikel ini, semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Peraturan Menteri Nomor 146. Jakarta.
- Dharlinda, Suri. 2022. Pengembangan Kecakapan Hidup untuk Anak Usia Dini. Surabaya: Pustaka Aksara.
- Fadjar, A, Malik. 2003. Pendidikan Kecakapan Hidup Sebagai Upaya Memajukan Kehidupan Bangsa. Jakarta: Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia.
- Ali, M., & Munastiwi, E. (2021). Kreativitas Guru dalam Mengajarkan Kecakapan Hidup pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi COVID-19. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 9(1), 35-52.
- Widayati, T. (2013). Pengembangan Karakter Anak Usia Dini Melalui Simulasi Kecakapan Hidup. *Jurnal Ilmiah Visi*, 8(2), 85-93.